

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti mendapat kesimpulan, yaitu:

1. Kriteria yang diperhitungkan dalam pemilihan pemasok PT. Gizitapngan Sejahtera yang diurutkan sesuai dengan bobot, yaitu *Quality*, *Cost*, *Delivery*, *Service*, *Long-term Relationship*, dan *Flexibility*. Kriteria *Quality* merupakan kriteria yang paling penting bagi perusahaan dalam pemilihan pemasok dengan bobot 0,358. Kemudian diikuti dengan kriteria *Cost* pada posisi kedua dengan bobot 0,305, kemudian kriteria *Delivery* pada posisi ketiga dengan bobot 0,179, kriteria *Service* pada posisi keempat dengan bobot 0,085, kriteria *Long-term Relationship* pada posisi kelima dengan bobot 0,072. Kriteria *Flexibility* merupakan kriteria dengan nilai bobot 0, sehingga kriteria ini dianggap tidak penting bagi PT. Gizitapngan Sejahtera dalam pemilihan pemasok.
2. Hasil perhitungan dalam urutan pemasok untuk setiap kriteria, didapatkan bahwa seluruh pemasok mempunyai nilai bobot kriteria *Quality* yang sama. Dalam pemenuhan kriteria *Cost*, pemasok D lebih unggul dibandingkan dengan pemasok lainnya. Dalam pemenuhan kriteria *Delivery*, pemasok C lebih unggul dibandingkan dengan pemasok lainnya. Dalam pemenuhan kriteria *Service*, pemasok B dan pemasok D lebih unggul dibandingkan pemasok A dan pemasok C. Dalam pemenuhan kriteria *Long-term Relationship*, pemasok B lebih unggul dibandingkan dengan pemasok lainnya. Sedangkan dalam pemenuhan kriteria *Flexibility*, pemasok B dan pemasok D lebih unggul dibandingkan pemasok A dan pemasok C.
3. Hasil perhitungan dalam urutan pemasok didapatkan bahwa prioritas utama PT. Gizitapngan Sejahtera dalam melakukan kerja sama adalah dengan pemasok D dengan bobot 0,362. Kemudian urutan pemasok kedua dalam memenuhi setiap kriteria adalah pemasok C dengan bobot 0,258, urutan ketiga adalah pemasok B dengan bobot 0,241, dan urutan terakhir adalah pemasok 0,140.

## 5.1 Saran

Berdasarkan wawancara, hasil pengolahan, dan interpretasi data, berikut merupakan beberapa saran yang dapat diberikan penulis kepada PT. Gizitapangan Sejahtera:

1. Kriteria *Quality* merupakan kriteria paling penting bagi PT. Gizitapangan Sejahtera dalam pemilihan pemasok. Penulis menyarankan agar perusahaan selalu memastikan pemasok mempunyai *Certificate of Analysis* (COA) setiap pengiriman bahan baku. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi resiko barang yang datang tidak sesuai standar yang dapat menghambat proses produksi.
2. Kriteria *Delivery* merupakan prioritas ketiga dari kriteria dalam pemilihan pemasok bagi PT. Gizitapangan Sejahtera. Penulis menyarankan agar perusahaan selalu memastikan bahwa pemasok telah mengirimkan bahan baku dalam kemasan yang baik, melihat pemasok terbaik adalah pemasok D yang berada di luar kota. Hal ini diharapkan dapat mengurangi resiko kerusakan barang pada saat pengiriman. Selain itu, perusahaan juga perlu memastikan bahwa pengiriman barang dari luar kota menggunakan transportasi yang dapat mengakomodasi seluruh kuantitas yang dibutuhkan oleh perusahaan.
3. Pemasok D merupakan pemasok yang mempunyai bobot perhitungan paling besar diantara pemasok lainnya. Namun, pemasok D merupakan pemasok yang baru saja melakukan kerja sama dengan perusahaan, sehingga kekurangan dari pemasok D belum terlihat secara jelas. Oleh karena itu, PT. Gizitapangan Sejahtera juga perlu menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan pemasok lainnya, seperti pemasok A, B, dan C agar tetap mempunyai cadangan pemasok apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dari pemasok D.
4. Berdasarkan hasil perhitungan, kriteria *Flexibility* dianggap tidak dalam pemilihan pemasok PT. Gizitapangan Sejahtera. Namun, kriteria ini sebaiknya tidak diabaikan dan turut menjadi pertimbangan dalam pemilihan pemasok karena perusahaan bisa saja mendapatkan permintaan yang darurat, terlebih saat ini disebutkan bahwa perusahaan juga melakukan ekspor ke luar negeri. Dengan pertimbangan kriteria *Flexibility*, diharapkan dapat mengurangi resiko pemasok yang tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan yang mendadak karena ketersediaan barang yang terbatas.

## Daftar Pustaka

- Chamid, A. A., & Murti, A. C. (2017). Kombinasi Metode AHP dan TOPSIS Pada Sistem Pendukung Keputusan. *Prosiding SNATIF*, 115-119.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2016). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation* (6th ed.). Pearson.
- Costantino, N., & Pellegrino, R. (2009). Choosing between single and multiple sourcing based on supplier default risk: A real options approach. *16*(1), 27-40.
- Farid, M. M., & Suhendar, E. (2019). Analisis Pemilihan *Supplier* Menggunakan Metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (FAHP) Pada PT XYZ. *Faktor Exacta*. 12 (4): 244-253.
- Hadiwijaya, N., & Sundari, J. (2020). Penggunaan AHP dalam Penentuan Prioritas Pemasok Food Chemical untuk PT. Garuda Hidrotive Internasional. *ELINVO (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 5(2), 129-140.
- Handayani, R. I., & Darmianti, Y. (2017, Maret 5). *Pemilihan Supplier Bahan Baku Bangunan Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) pada PT. Cipta Nuansa Prima Tangerang*. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*.
- Heizer, Jay & Render Barry. (2015) *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*, edisi 11. Jakarta : SalembaEmpat
- Indriani, N.K. (2006). Analisis Pengaruh Kepercayaan Outlet Ritel Pada Pemasoknya Untuk Mencapai Hubungan Jangka Panjang. Tesis. Magister Program Studi Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Jasril, Haerani, E., & Afrianty, I. (2011). Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Fuzzy Ahp (FAHP). *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2011*: 36-44.
- Kaseng. S., (2022). Analisis Pemilihan *Supplier* Bahan Baku Utama Pada Usaha Roti Posarara Bakery di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*. Vol.8(1): 11-21.
- Kraljic, P. (1983). Purchasing Must Become Supply Management. *Harvard Business Review*, 111-117.
- Kraujalienè, L. (2019). *Comparative Analysis Of Multicriteria Decision-Making Methods Evaluating The Efficiency Of Technology Transfer*. *Business, Management and Economics Engineering*, 17(1), 86-87.

- Kumar, V., Fantazy, K.A., dan Kumar, U., (2006). *Implementation and management framework for supply chain flexibility*. *Journal of Enterprise Information Management*, 19(3), 303-319.
- Kurniasih, N. A. (2021). Implementasi Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Sebagai Solusi Alternatif Dalam Pemilihan Supplier Bahan Baku Kedelai. Iain Surakarta Repository.
- Magdalena, R. (2012). Supplier Selection for Food Industry: A Combination of Taguchi Loss Function and Fuzzy Analytical Hierarchy Process. *The Asian Journal of Technology Management: 5*(1), 13-22.
- Majumdar, A., S, J., Kaliyan, M., & Agrawal, R. (2021). Selection of resilient suppliers in manufacturing industries post- COVID-19: implications for economic and social sustainability in emerging economies. *International Journal of Emerging Markets*.
- Norhikmah, Rumini, & Henderi. (2013). Metode Fuzzy Ahp Dan Ahp Dalam Penerapan Sistem Pendukung Keputusan: 31-38.
- Noviani, D., Lasalewo, T., & Lahay, I. H. (2021). Pengukuran Kinerja Supplier Menggunakan Metode Analitical Hierarchy Process (AHP) di PT. Harvest Gorontalo Indonesia. *eJurnal UNG. Vol.1*(2): 83-93.
- Nugraha, D. C., & Aspiranti, T. (2011, May 5). *Analisis Pemilihan Pemasok dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) pada Rumah Batik Komar Bandung: 586-591*.
- Pradipta, A. Y., & Diana, A. (2011, May 5). *Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Supplier pada Apotek dengan Metode AHP dan SAW (Studi Kasus Apotek XYZ)*. Prosiding Seminar Nasional SISFOTEK: 107-114.
- Runtuk, J. K., & Maukar, A. L. (2020). Pemilihan Pemasok Dengan Mempertimbangkan Produksi Bersih/Green Manufacturing Pada Industri Otomotif. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri, 9*(1), 33-44.
- Saaty, T. L., & Vargas, L. G. (2006). *DECISION MAKING WITH THE ANALYTIC NETWORK PROCESS*. United State of America: Springer Science+Business Media.
- Supriadi, A., Rustandi, A., Komarlina, D. H. L., & Ardiani, G. T. (2018). *Analytical Hierarchy Process (AHP): Teknik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Bordir*. Yogyakarta: Deepublish.

- Talangkas, S. P. T., & Pulansari, F. (2021) Pemilihan Supplier Semen pada CV. Rizki Jaya Abadi di Kabupaten Mojokerto Menggunakan Metode *Fuzzy AHP* (Analytical Hierarchy Process). *Journal of Industrial Engineering and Management*. 16(02): 72-83.
- Yadav, V., & Sharma, M. K. (2015). Multi-criteria decision making for supplier selection using fuzzy AHP approach. *Benchmarking: An International Journal*, 22(6), 1158-1174.